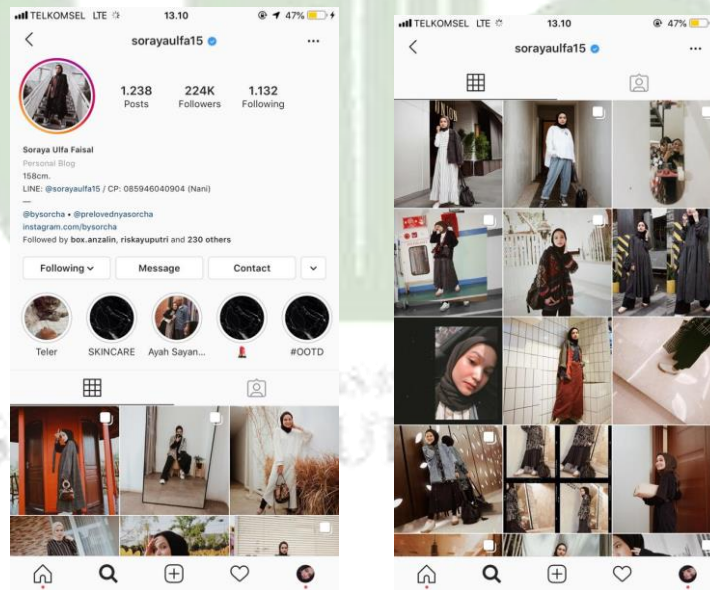


BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Subyek penelitian representasi gaya hidup wanita Aceh adalah Selebgram Soraya Ulfa. Soraya Ulfa bisa jadi adalah seorang wanita asal Aceh yang menjadi salah satu seleb Instagram di Kota Lhokseumawe. Di akun @sorayaulfa15, ia memiliki 224.000 pengikut dan telah dikonfirmasi dari Instagram.



Sumber: Instagram @sorayaulfa15 (<https://www.instagram.com/sorayaulfa15/?hl=en>)

Dalam mengkaji Representasi Cara Hidup Perempuan Aceh, para analis menggunakan pemeriksaan informasi fenomenologis, sependapat dengan Stevick Colaizzi Sharp (Kuswarno, 2009:70):

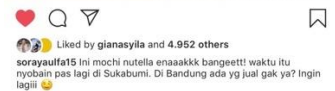
1. Penggambaran keseluruhan peristiwa/fenomena yang dialami secara lugas oleh narasumber.
2. Dari artikulasi verbal informan, selanjutnya melihat setiap artikulasi verbal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, catat atau catat penjelasan yang

bermakna, kemudian kumpulkan setiap satuan makna ke dalam pokok bahasan tertentu, buatlah perpaduan satuan makna tersebut dan topik (penggambaran tekstur), menghitung artikulasi verbal yang menjadi pusat satuan makna. Dengan menjaga refleksi klarifikasi tambahan diri sendiri melalui variasi energi kreatif, analisis membuat gambaran dasar yang dibangun untuk menentukan makna dan intisari keajaiban.

3. Lakukanlah penyusunan (2) dengan masing-masing sumber, dan buatlah klarifikasi dari setiap makna dan substansi keajaiban yang didapat.

Keajaiban budaya yang lazim dalam kemajuannya telah memberikan dampak yang luar biasa terhadap penyebaran sosial, baik pada perubahan perilaku suatu masyarakat maupun pada tingkat pemanfaatan akibat berkembangnya budaya pop. Keajaiban budaya umum yang saat ini mulai berkembang dan tampaknya menghipnotis individu untuk berusaha menghargainya adalah keajaiban sosial berupa makanan, kesenangan, desain.

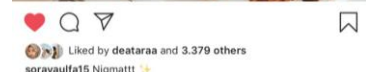
1. Analisis Gaya Hidup Makanan & Minuman (Food)



Gambar 1.1



Gambar 1.2



Gambar 1.3

a. Gambar 1.1

Pada Gambar 1.1 terdapat foto makanan khas daerah Sukabumi yaitu Mochi. Gambar Mochi terlihat sangat cantik dengan kombinasi

warna putih dan coklat. Dalam gambar ini, Soraya Ulfa secara tidak langsung memperkenalkan makanan khas daerah Sukabumi. Dan di dalam foto tersebut, Soraya Ulfa menyematkan caption “Nutella mochi ini enak banget! Waktu itu aku nyoba pas di Sukabumi. Ada promo di Bandung? Aku butuh lagi” dengan menyertakan emoticon wajah yang membutuhkan di Di akhir caption, di caption tersebut berarti Soraya Ulfa mencoba mochi tersebut saat berada di daerah Sukabumi, dan ia pun menanyakan tentang toko yang menjual mochi di kawasan Bandung seperti gambar yang ia posting kepada para peminatnya melalui sarana keterangan gambar.

Mochi merupakan salah satu makanan khas daerah Sukabumi. Mochie dikenal berbentuk lingkaran, ditaburi tepung dan terasa kenyal saat disantap. Mochi ini memiliki rasa manis yang berasal dari campuran gula. Bahan pembuatannya berasal dari tepung ketang, gula pasir, kacang tanah, tepung gula pasir dan tepung custard (<https://katalogwisata.com/kue-moci-oleh-oleh-khas-sukabumi#.XaXwiC2B2CQ>).

Faktanya, meskipun masyarakat Aceh masih belum terbiasa dengan makanan Mochi. Beberapa orang menyukainya karena menyukai makanan manis. Memang benar, foto Mochi di postingan Soraya Ulfa pada 12 September 2019 di Instagram mendapat □ 4.952 likes.

A. Gambar 1.2

Postingan gambar 1.2 yang diposting oleh Soraya Ulfa bisa jadi merupakan foto sebuah minuman, khususnya kopi. Dalam foto tersebut tampak tangan Soraya Ulfa sedang memegang kopi. Soraya. Ulfa memilih foto kopi dengan menggunakan alas foto sekat semen yang saat ini lebih dikenal dengan unfinished plan. Dengan caption dasar

“niqmat”, Soraya Ulfa Abadikan foto dengan satu kata yang sangat singkat dan jelas.

Titik pengambilan foto dan perubahan perencanaan memainkan peran penting dalam menciptakan foto makanan yang bagus dan memikat di Instagram. Dengan ujung pancaran sinarnya semakin menyinari kopi yang dipegangnya. Dan Anda akan melihat dari bungkus kopi di gambar itu sangat unik dan bungkus kecilnya mudah dibawa kemana saja atau yang sekarang dikenal dengan istilah “siap berangkat”. Gambar kopi ini mendapat □ 5.138 likes, dimana foto yang diposting di Walk 26 2019 lebih disukai dibandingkan gambar 1.1. dan 1.3, mis.

Masyarakat Aceh tidak bisa lepas dari kopi. Anda akan menemukan banyak kedai kopi di berbagai belahan negara dijuluki Serambi Mekah. Baik siang maupun malam, berbagai lapisan masyarakat di Aceh memenuhi kedai kopi untuk bersantai dan minum kopi. Tradisi minum kopi ini sudah berlangsung sejak lama seiring dengan kemajuan Aceh sebagai daerah penghasil kopi. Sejak masa penjajahan Belanda hingga saat ini, setidaknya terdapat dua sentra penghasil kopi, yaitu Ulee Kareng dan Gayo.

Memang, meski zaman sudah berubah, budaya minum kopi di kalangan masyarakat Aceh masih tetap dipertahankan. Tradisi ini kemudian diteruskan ke generasi muda saat ini, seperti yang dilakukan Soraya Ulfa. Namun saat ini terdapat berbagai macam rasa kopi yang dipasarkan oleh berbagai kedai kopi. Selain itu, yang membedakannya saat ini adalah kenyamanan dan fasilitasnya yang diiklankan pemerintah serta bundling kopi yang sangat moder.

<https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/tradisi-minum-kopi-yang-menjadi-gaya-hidup-di-aceh>).

b. Gambar 1.3

Gambar 1.3 yang diposting pada 6 Juni 2019 oleh Soraya Ulfa, tampak sepiring lontong sayur yang dibalut berbagai lauk pauk. Gambar lontong tersebut diunggah bertepatan dengan Hari Raya Idul Fitri 2019. Dalam foto tersebut terdapat 5 lauk pauk yang meliputi lontong tersebut, terhitung: keripik kentang sambal, udang tauco, sambal tempe, daging sambal, dan rendang bertaburan kelapa. serundeng dan ditaburi kelapa. Tuang ke dalam kuah yang terbuat dari tiriskan kelapa. Kombinasi warna lauk pauk pada gambar mendapat 3,379 suka.

Jajanan Lontong Sayur ini sudah menjadi tradisi sejak lama dan mungkin menjadi keharusan di setiap rumah saat Hari Raya Idul Fitri. Lontong sayur ini bisa jadi pengganti nasi dengan ciri khas rasanya yang kuat. Kebanyakan masyarakat Aceh memasak lontong sayur sendiri saat Hari Raya Idul Fitri. Selain itu, makanan lontong sayur ini juga bisa ditemui setiap hari di beberapa tempat di Aceh pada pagi hari, karena tidak sedikit masyarakat Aceh yang juga mengonsumsi lontong sayur sebagai makanan sarapan. (<https://pesona.travel/keajaiban/3095/lontong-sayur-aceh-menu-istimewa-untuk-hari-hari-besar>).

o Hasil Wawancara:

Menurut Siti Sarah Fazira sebagai sumber utama, ketiga foto tersebut memiliki daya tarik tersendiri. Dan Siti Sarah condong ke foto-foto minuman kopi seperti gambar 1.2 yang belum pernah dilihatnya selama ini. Ia mengira foto yang diposting Soraya Ulfa adalah foto kopi yang menawan. Siti Sarah pun menilai, kopi ini tak sekadar menawarkan bundling yang lucu, namun juga nikmat seperti yang terungkap pada caption foto besutan Soraya Ulfa.

Hal lain, sependapat dengan Kurnia Sufiliana sebagai saksi momen, Kurnia cenderung memposting gambar 1.1, yakni gambar mochi. Hal ini membuatnya harus segera membeli mochi yang berada di area sekitar dirinya meskipun tidak sebanding dengan postingan Soraya Ulfa, namun menurutnya keinginannya tersebut bisa terwujud meski tidak mengoordinasikan gambar. Alasan lain mengapa Kurnia lebih menyukai postingan mochi adalah karena Kurnia menyukai makanan manis. Dan menurut Kurnia mochinya enak luar biasa, karena menurut Kurnia caption yang dibuat oleh Soraya Ulfa menyiratkan bahwa mochinya enak luar biasa, sampai-sampai Soraya Ulfa sendiri bertanya-tanya apakah makanan di postingannya itu dijual di tempat lain.

Menurut informan Rizka Ramadhana, seperti halnya informan Siti Sarah, gambar 1.2 adalah yang menurutnya menarik perhatian. Menurut Rizka, yang sangat menggemari kopi, tulisan Soraya Ulfa mengenai kopi memberikan inspirasi baginya untuk mencoba variasi rasa kopi yang belum pernah ia cicipi sebelumnya. Rizka mengungkapkan bahwa belakangan ini ia lebih sering memilih minum kopi susu seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.2 yang dibagikan oleh Soraya Ulfa, daripada meminum kopi Sanger yang biasanya ia konsumsi.

Selanjutnya, terdapat perbedaan antara ketiga informan yang telah diwawancarai peneliti dengan informan keempat yang bernama Zata Yumni. Informan Zata Yumni menunjukkan minat terhadap postingan gambar 1.3. Zata Yumni menjawab dalam wawancara dengan para peneliti bahwa ia lebih memilih makanan yang memiliki rasa yang kaya dan dapat memberikan kekenyangan. Menurutnya, Soraya Ulfa mengundang masyarakat diluar Aceh untuk mencoba salah satu hidangan khas Aceh yang disebut Lontong Sayur.

Dan yang terakhir informan bernama Sarah Fajrina memilih gambar yang sama seperti Siti Sarah dan Rizka yaitu gambar 1.3. Sarah mengungkapkan bahwa dia menggunakan gambar kopi yang diposting oleh Soraya Ulfa sebagai panduan untuk minuman kopi. Makanan merupakan suatu barang yang memiliki signifikansi dan pentingnya yang unik. Simbolisasi terjadi ketika konsumen membeli produk tersebut dan memberikan makna padanya. Perkembangan globalisasi telah memfasilitasi pertumbuhan restoran besar di seluruh dunia, yang pada dasarnya merupakan tantangan bagi makanan lokal tradisional. Klaim teritorial atas produk makanan terkenal semakin dilemahkan dengan kehadirannya, diabaikan dan semakin tidak disetujui oleh masyarakat sekitar. Terutama dalam era modern saat ini, orang-orang Indonesia cenderung lebih condong kepada produk-produk yang dapat langsung digunakan atau dimanfaatkan. Masyarakat modern masih menyukai dan menggemari makanan siap saji karena dianggap sebagai pilihan praktis dalam menyantap makanan (Safril, 2015: 39).

2. Analisis Gaya Hidup Kesenangan (*Fun*)



Gambar 2.1



Gambar 2.2



Gambar 2.3

a. Gambar 2.1

Pada foto 2.1 yang diposting oleh Soraya Ulfa Terkemuka 13 2019, terlihat Soraya Ulfa bersama dua orang wanita, salah satunya adalah kakak perempuannya, duduk di sisi kanan foto. Dalam foto tersebut, Soraya Ulfa dan kerabatnya mengenakan pakaian berbeda warna yang masih serasi dengan tempat duduknya. Di gambar ini juga terlihat ada makanan dan minuman di mejanya. Dengan tangan yang menopang dagu, foto ini terlihat kompak dan menarik.

Soraya Ulfa juga melapisi fotonya dengan tempat ia bertemu dengan kerabatnya, seperti terlihat pada Gambar 2.1. Pada caption "Akhirnya Ada Foto Bersama Lagi" terlihat Soraya Ulfa rindu berkumpul dengan kerabatnya di foto tersebut, ia mengungkapkan kegembiraannya melalui caption dan ekspresi wajahnya yang tertawa di foto tersebut. Gambar.

Membuat profil Instagram yang bagus, menarik dan profesional merupakan cara paling penting untuk mendapatkan banyak follower di Instagram. Saat Banyak sekali tempat wisata atau tempat makan seperti cafe dan rumah makan yang berlomba-lomba untuk mendapatkan desain interior terbaik untuk dijadikan spot berfoto dengan tujuan menarik pengunjung. Area foto aneh ini lebih dikenal dengan sebutan 'Instagramable', apalagi sesuatu atau sesuatu yang bisa, cocok dan pas untuk dibagikan ke media sosial seperti Instagram dalam bingkai foto dan rekaman. Foto postingan Soraya Ulfa pada gambar 2.1 mendapatkan ± 7.370 likes.

b. Gambar 2.2

Postingan Instagram Soraya Ulfa yang diposting pada 4 Januari 2019 mendapat likes terbanyak dibandingkan 2 foto pilihan yaitu □ 16.427 likes. Dalam foto ini, Soraya Ulfa terlihat bersama keluarganya.

Di foto ini terlihat sebuah yayasan yang belum pernah ditemukan di wilayah Aceh, menjelaskan bahwa Soraya Ulfa mengambil foto ini di luar wilayah Aceh. Terlihat di foto ini ada 4 orang yang merupakan wali organik Soraya Ulfa dan saudara kandung Soraya Ulfa. Dalam foto ini, Soraya Ulfa terlihat menyandarkan kepalanya di atas beruang milik ibunya, dan terlihat kerabatnya yang lebih tua menggendong ayahnya, menggambarkan kedekatan mereka dengan walinya.

Tak ketinggalan keterangan foto “mommy & daddy tayaaaang. Sehat selalu” semakin memperjelas bahwa Soraya Ulfa sangat menyayangi orang tuanya dan mendoakan mereka selalu sehat. Soraya Ulfa juga memasang emoticon hati di akhir fotonya. caption kalimat yang dibuatnya.

c. Gambar 2.3

Dalam foto yang diposting Soraya Ulfa pada 13 Februari itu, terlihat Soraya Ulfa sedang berkumpul bersama kerabat terdekatnya. Mereka sedang nongkrong di sebuah kedai kopi, terlihat di foto, terdapat beberapa macam minuman kopi. Dalam postingan foto yang mendapat □ 7,157 likes tersebut, terdapat 2 foto yang ditampilkan dalam satu outline foto. Pada foto pertama, terlihat Soraya Ulfa bersama seorang wanita yang menjadi kerabatnya sejak sekolah menengah, yang terlihat pada caption “...bersama @meutiaqudratytaib sejak sekolah menengah...” di dalam gambar. Dari postur dekatnya terlihat Soraya Ulfa memang dekat dengan kerabatnya, Meutia.

Berbeda dari foto lainnya, Soraya Ulfa terlihat bersama seorang pria. Namun dalam sikapnya ini, Soraya Ulfa cerdas dalam menjauhkan dirinya dari kerabatnya jika dekat dengan laki-laki tersebut karena bisa saja kerabatnya adalah laki-laki yang bukan mahrimnya. Meski begitu, tak kejam kalau Soraya Ulfa memisahkan diri dalam berteman, karena dalam captionnya tertulis "...dengan @fathanmubien sejak SD..." yang menyiratkan lamanya mereka berteman.

Dan terlihat juga pada caption "diambil oleh @haykalfurqan, tragisnya tidak diposting" yang menjelaskan bahwa mereka sedang nongkrong dengan seorang kerabat bernama Haykal namun tidak diposting di Instagram karena Haykal yang mengambil foto tersebut. . Namun meski foto Haykal tidak diposting olehnya, Soraya Ulfa tetap mengakui tawaran bantuannya untuk membuat perbedaan dalam mengambil foto dirinya bersama kerabat lainnya dan menyebut nama Haykal dalam captionnya.

Dalam Instruksi Perwakilan Aceh, Zaini Abdullah melarang warga khususnya perempuan untuk nongkrong sendirian di kafe setelah pukul 21.00 WIB. Dalam surat nomor 02/INSTR/2014 tentang penertiban warnet dan administrasi web se-Aceh yang ditandatangani Perwakilan Aceh pada 28 Februari 2014. Pro dan kontra pun terjadi sejak arahan ini. Dan penertiban ini dilakukan untuk menjaga jarak strategis dari segala sesuatu yang merugikan syariah jika berkumpul di kafe yang tertutup. Namun wajar jika kafe berada di area terbuka, termasuk mall atau pusat perbelanjaan. (<https://m.merdeka.com/cepatan/perempuan-aceh-dilarang-nongkrong-di-kafe-lalu-pukul-9-malam.html>). Sesuai petunjuk, ternyata Soraya Ulfa sedang nongkrong bersama teman-temannya di sebuah restoran berkonsep outdoor. Restoran berkonsep terbuka ditandai di bagian

bawah foto dimana Anda akan melihat pohon dan pintu masuk toko tertutup dari luar.

- Hasil Wawancara:

Menyetujui Siti Sarah Fazira sebagai saksi utama, ia menilai Soraya Ulfa adalah sosok yang luar biasa hangat dan setia kepada kerabat dan keluarganya, seperti ketiga foto tersebut. Dan Soraya Ulfa juga bisa cerdas dalam memilih tempat nongkrong dan tetap menaati aturan yang ada.

Bagi Kurnia Sufiliana sebagai orang aset kedua, Kurnia menilai ketiga postingan tersebut merupakan bentuk rasa sayang Soraya Ulfa terhadap keluarga dan kerabatnya. Sependapat dengannya, setiap caption pada ketiga gambar tersebut menggambarkan outline favorit. Dan hal ini juga terlihat jelas dari raut wajah ceria Soraya Ulfa saat bersama kerabatnya.

Sumber ketiga bernama Rizka Ramadhana pun berpendapat senada dengan saksi Kurnia Sufiliana, bahwa ketiga postingan tersebut merupakan wujud kecintaan Soraya Ulfa terhadap kerabat dan keluarganya. Meski begitu, Rizka berkomentar, Soraya Ulfa sesekali mencatat daerah-daerah yang dilaluinya. Pasalnya, ia sependapat bahwa hangout yang terdapat dalam foto tersebut bisa menjadi referensi untuk hangout bersama teman-temannya juga.

Terlepas dari itu, sumber keempat bernama Zata Yumni menilai postingan gambar 2.2 sangat tidak biasa. Karena Zata menilai kedekatan keluarga Soraya Ulfa bisa ditiru oleh penganut lainnya, sehingga ia tak menjauhkan diri dari keluarganya.

Sumber bernama Sarah Fajrina, saat penyidik menampakkan ketiga foto tersebut, mengatakan, "Sebaiknya saya jalan-jalan atau berinteraksi dengannya, karena tempat-tempat pengambilan fotonya selalu terpuji, tempat-tempat yang selalu instagrammable." Sependapat dengan Sarah, tempat-tempat yang dikunjungi Soraya Ulfa terus menarik perhatiannya. Instagrammable adalah sesuatu yang dapat dibagikan di media sosial seperti Instagram. Dan kata instagrammable erat kaitannya dengan

keadaan dan tempat yang unik, terkenal, terkini dan kekinian untuk diabadikan dan dibagikan ke media sosial seperti Instagram.

Kegembiraan atau kegembiraan tidak dapat dipisahkan dari perbedaan-perbedaan dalam berbagai bidang kegembiraan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu cara hidup yang dapat menjadi cerminan setiap orang yang mengupayakannya dan menguraikan seberapa besar harga diri yang dimiliki individu tersebut dalam masyarakat disekitarnya. Individu yang terbawa arus globalisasi membutuhkan kesempatan untuk berekspresi (Safрил, 2015: 39). Sebenarnya kita siap menerapkannya pada perenungan hampir bagaimana menjalani hidup kita tanpa perlu memperjelas apa yang kita lakukan (Chaney, 1996: 40). Cara hidup erat kaitannya dengan kemajuan mekanis dan perubahan seiring berjalannya waktu.

Semakin maju kemajuan yang dicapai, maka semakin luas pula perampasan cara hidup masyarakat. Selanjutnya, cara hidup merupakan bagian dari kehidupan sosial sehari-hari di negara-negara maju dan masyarakat menentukan cara hidupnya sebagai ciri pembangunan. (Syafril, 2015: 51).

3. Analisis Gaya Hidup Berpakaian (Fashion)



Like by ztyummi and 10.444 others
sorayauffa15 OOTD pake blazer, kaos, celana, & dress transparan dari @socialouffit.id
Sukaak sama semuanya

Gambar 3.1



Like by rizkaramadhana and 16.783 others
sorayauffa15 Selamat Hari Raya Idul Adha
Lebaran pake dressnya @alaqsamodestwear

Gambar 3.2



Like by sarahfajrina and 14.875 others
sorayauffa15 Sekarang lagi seneng banget pake rok, apa lagi rok yg aku pake ini warnanya luv sekali @hijabetsya.id

Gambar 3.3

a. Gambar 3.1

Dalam foto tersebut, Soraya Ulfa terlihat berfoto tepat di samping sebuah mobil boks berukuran besar. Memang, meski dasar fotonya adalah mobil boks berukuran besar, foto tersebut tetap terlihat penasaran. Mengenakan warna putih yang dipadukan dengan celana berwarna gelap, Soraya Ulfa menyertakan dress berwarna putih lugas agar terlihat lebih anggun. Tak sampai disitu saja, Soraya Ulfa juga mengenakan jaket ekstra coklat kusam yang serasi dengan warna hijab yang dikenakannya saat itu.

Dalam foto ini Soraya Ulfa juga menggunakan hiasan khusus seperti karung yang Soraya Ulfa gunakan dengan bentuk multifungsi sebagai ikat pinggang yang menyatu dengan tas. Tak ketinggalan Soraya Ulfa juga mengenakan perhiasan emas untuk menambah kesan mewah pada perabotannya agar tidak terlihat terlalu polos. Soraya Ulfa pun mengenakan sepatu yang serasi dengan gaun yang dikenakannya.

Dalam caption gambar ini "OOTD (Equip Of The Day) pakai jaket, kaos, celana & dress simpel dari @socialoutfit.id, aku suka semuanya." Tergambar bahwa seluruh busana yang dikenakannya di foto ini merupakan barang penjaminan yang dihibahkan salah satu toko online kepadanya untuk memajukan produk yang dijual oleh toko online tersebut. Dan jangan abaikan juga, Soraya Ulfa menambahkan opini suka atau tidaknya terhadap barang yang ia gunakan dalam foto ini. Postingan foto yang di upload pada tanggal 8 Oktober 2019 ini mendapatkan like sebanyak ± 10.444 likes.

b. Gambar 3.2

Foto diposting pada Admirable 11 2019 yang bertepatan dengan Idul Adha. Untuk memperingati Idul Fitri, Soraya Ulfa memposting foto

mengenakan gaun panjang berwarna coklat redup yang serasi dengan warna hijab yang dikenakannya.

Gaun coklat yang dikenakannya juga merupakan item penjaminan. Dalam caption "Idul Adha Ceria" yang ia berikan kepada umatnya, dan "Idul Fitri memakai baju @alaqsamodestwear" yang tampak ia menggunakan barang-barang pendukung untuk memajukannya.

Soraya Ulfa kemudian memadukannya dengan mengenakan sepatu berwarna cerah yakni silver dan mengenakan pack berwarna coklat muda sebagai perluasan pada fotonya. Foto ini juga dikuatkan dengan latar belakang foto di depan masjid.

Postingan ini memiliki lebih banyak suka dibandingkan foto utama, tepatnya □ 16.783 suka.

a. Gambar 3.3

Dalam foto ini, biasanya Soraya Ulfa memusatkan pendukungnya pada desainnya. Dengan latar belakang foto pembatas berwarna abu-abu, Soraya Ulfa menggunakan warna berbeda pada gaun yang dikenakannya sebagai cara untuk mendorong para pendukungnya agar fokus pada desainnya. Dan foto ini mendapat like lebih banyak dibandingkan gambar 3.1 namun masih berada di bawah gambar 3.2 sebanyak □ 14.875 suka.

Soraya Ulfa mengenakan gaun berukuran besar atau biasa disebut "Over Measure" dan dipadukan dengan rok berwarna hijau dengan lipatan di bagian bawah. Untuk hiasannya, Soraya Ulfa menyertakan ikat pinggang di bagian tengah yang terbuat dari bahan dan warna yang sama dengan gaunnya. Dan Soraya Ulfa juga terlihat memegang tas berwarna gelap yang masih serasi dengan sepatu

bermotif kotak-kotak berwarna gelap dan putih yang dikenakannya. Dan akhirnya Soraya Ulfa memakai hijab berwarna abu-abu redup.

Pada caption fotonya, Soraya Ulfa mendapatkan rok hijau yang dikenakannya dari sebuah internet shop yang mendukung produk yang ditawarkannya untuk dikembangkan oleh Soraya Ulfa. Dalam captionnya, Soraya Ulfa pun mengklarifikasi kalau saat itu dirinya sangat menikmati penggunaan rok. Dan dia sangat menyukai warna rok yang diberikan oleh toko online tersebut.

Sesuai Qanun Nomor 11 Thn 2002 mengenai Penyelenggaraan Islam Syariat Bidang Aqidah, Kehormatan dan Syi'ar Islam pada Pasal 13, setiap umat Islam wajib berpakaian Islami, dan ada empat kriteria berpakaian Islami yang diputuskan di Aceh..

- ♣ Bagian tubuh yang harus tertutup bagi perempuan dan laki-laki

Pakaian wanita harus memiliki ukuran yang longgar dan tidak terlalu ketat. Pakaian longgar yang dimaksud di sini tidak harus berupa gaun atau rok, tetapi bisa berupa celana longgar yang tidak menempel pada tubuh diperbolehkan.

- ♣ Pakaian itu cukup tebal.

Pakaian harus terdiri dari bahan yang suci, tanpa mengandung bahan yang dilarang. Paragraf ini berbicara tentang empat kriteria pakaian Islami yang sesuai dengan Qanun No 11/2002 di Aceh. Artikel tersebut menjelaskan bahwa dalam undang-undang ini ada empat kriteria utama yang harus dipenuhi dalam berpakaian. Paragraf ini menjelaskan bahwa pakaian harus menutupi aurat, longgar dan tidak ketat, tidak transparan, dan tidak menimbulkan dekorasi atau ornamen yang mencolok. Artikel tersebut juga menjelaskan bahwa Qanun No 11/2002

diberlakukan di Aceh untuk mempromosikan pakaian yang sesuai dengan aturan Islam. Terlepas dari itu, Soraya Ulfa memiliki gaya fashion yang berbeda dari Selebgram lainnya. Ia lebih menyukai pakaian yang longgar atau yang kini diketahui dengan sebutan "*over size*". Soraya juga cenderung mengenakan pakaian yang bertumpuk atau berlapis, yang ia pilih sebagai ciri khas dalam berbusana. Selain itu, ia sering memasang gaya di mana tangannya kanan sering kali menyentuh kepala atau bagian wajahnya, sementara kakinya yang dominan adalah kaki kanan yang ditempatkan di depan. Hal ini dilakukan untuk menciptakan kesan yang lebih tinggi dan profesional serta menjadi identitas dan ciri khas yang khas baginya. Menurut ketentuan Qanun yang berlaku, Soraya Ulfa mengambil keputusan untuk mengenakan pakaian yang fashionable dan memiliki gaya unik, namun tetap mematuhi syariat serta peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah Aceh.

o Hasil Wawancara:

Menurut Siti Sarah Fazira, seorang informan pertama, gaya fashion yang dikenakan oleh Soraya Ulfa adalah sangat modern dan stylish. Ia juga menyatakan bahwa Soraya Ulfa dapat dianggap sebagai perempuan yang mengikuti tren bagi perempuan di Aceh, terutama di Lhokseumawe. Ia memandang bahwa meskipun Soraya Ulfa tetap mematuhi aturan syariat dalam berpakaian, ia tetap terlihat stylish dan menarik.

Menurut informan kedua, yaitu Kurnia Sufiliana, Kurnia sering mengambil inspirasi dalam hal fashion dari Soraya Ulfa. Terkadang, Kurnia juga membeli produk yang dipakai oleh Soraya Ulfa. Menurut pendapatnya, Soraya Ulfa selalu menggunakan pakaian terkini dan tidak

ketinggalan zaman. Rizka Ramadhana, seorang informan ketiga, mengungkapkan bahwa gaya fashion Soraya Ulfa merupakan salah satu cara untuk mengekspresikan karakteristik dan jati dirinya. Selain itu, dia mencatat bahwa dalam setiap postingan, Soraya Ulfa selalu terlihat menarik dengan pakaian yang dia kenakan. Pendapat Rizka adalah bahwa Soraya Ulfa merupakan kandidat yang sesuai untuk menjadi pengaruh dalam dunia fashion bagi banyak orang. Selanjutnya, informan keempat bernama Zata Yumni, mengungkapkan bahwa Soraya Ulfa dapat menjadi sumber inspirasi bagi banyak orang, terutama perempuan Aceh yang memilih untuk menggunakan hijab. Menurut Zata Yumni, tidak banyak Selebgram yang memiliki gaya seperti Soraya Ulfa, karena ia mampu berbusana yang sesuai dengan aturan agama namun tetap terlihat trendy dan modern. Hal ini diungkapkan saat Zata Yumni diwawancarai oleh peneliti.

Informan yang bernama Sarah Fajrina beranggapan bahwa Soraya Ulfa adalah salah satu orang yang ia pekerjaan sebagai referensi cetakan untuk dirinya sendiri. Dan Sarah juga mengatakan bahwa dia kadang-kadang membeli gaun yang dipakai Soraya. Dan ia menambahkan bahwa Soraya Ulfa juga menyematkan caption seluk beluk toko online yang menyertakan produk Soraya Ulfa, sehingga memudahkan Sarah untuk mendapatkan pakaian yang ia jadikan referensi, seperti desain Soraya Ulfa.

Mitos yang berkembang di masyarakat mengenai wanita berhijab sebagai wanita muslimah yang tulus memberikan makna penting terhadap kedekatan wanita berhijab. Anehnya, wanita berhijab cenderung tetap terlihat cantik meski menutupi auratnya. Kecenderungan kuat untuk tampil cantik dipandang sebagai peningkatan yang meningkatkan identitas asli wanita Muslim.

Pakaian dan tema memainkan peran yang sangat besar sangat penting bagi kita, karena pakaian merupakan “gambar jiwa” (simbol jiwa). Setuju dengan Desmond Morris tentang orang-orang yang menonton:

A Field Direct to Human Behavior (1997) menyatakan bahwa pakaian berfungsi sebagai pertunjukan sosial karena mengkomunikasikan interaksi sosial kita. Desain tidak digambarkan sebagai pakaian. Tapi itu mencakup segala sesuatu yang memiliki efek sosial dan ciri-ciri khusus. Namun, desain dapat didefinisikan sebagai tren fesyen atau pakaian yang paling umum (Danesi, 2012:216).

Desain adalah sejenis aturan berpakaian berskala besar yang menetapkan standar gaya tergantung pada usia, orientasi seksual, status sosial, dll. Kerangka Desain Di era globalisasi, dunia desain terus mengalami perubahan dari satu pertunjukan ke pertunjukan lainnya, sehingga dapat melahirkan budaya tinggi namun juga budaya bersama. Dengan kata lain, budaya tinggi tetap eksis meski unsur budaya populer muncul. Dengan kata lain, suatu Cara hidup dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi yang menjalaninya, tergantung bagaimana orang tersebut menjalaninya. Saat ini, cara hidup seperti ini sering disalahgunakan oleh segelintir orang. Tentu saja desain yang mereka ambil adalah desain budaya luar. Jika mampu menyalurkan dengan baik dan akurat maka dampaknya pun akan positif. Namun sebaliknya jika mereka tidak pandai memilah modus-modus tersebut maka akan berdampak buruk bagi diri mereka sendiri (Siti Nurhasanan, 2009).